

KABAR PANGAN NASIONAL

**RAJAWALI NUSINDO SIAP MENCAPAI TARGET PERUSAHAAN DI TAHUN 2024**

PT Rajawali Nusindo mengadakan Rapat Kordinasi RKAP tahun 2024 dengan mengusung tema STRONG (Strengthen, Recreate, Optimize, New Strategies, Growth) yang berlangsung pada tanggal 3 hingga 7 Februari 2024 di Tunjungan Grand Ballroom DoubleTree, Surabaya. Adapun peserta Rakor berjumlah 150 orang terdiri dari Direksi, SEVP, Sekretaris Korporasi, Kepala SPI, General Manager, Manager, Sales Manager, Asisten Manager, Kepala Cabang dan Kepala Operasional.

Direktur Utama ID FOOD Frans Marganda Tambunan membuka Rakor RKAP melalui zoom dan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko ID FOOD Thomas Hadinata melakukan pemukulan gong sebagai simbol pembukaan Rakor didampingi Direktur Utama PT Rajawali Nusindo Iskak Putra, Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis Oksan OM Panggabean dan Direktur Operasional Sonni Subarnas.

Jajaran Direksi Anak Perusahaan ID FOOD turut hadir dalam Rakor RKAP tahun 2024 antara lain Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis PT PG Rajawali I Subhan Kurniawan, Direktur PT GIEB Indonesia Salim, Direktur PT Rajawali Citramas Agus Mutiar, Direktur PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring Hinu Banarwan, Direktur PG Candi Baru Arief Nursusanto dan Sekteraris Korporasi PT Garam Indra Kurniawan.

Direktur Utama PT Rajawali Nusindo Iskak Putra dalam sambutannya, memberikan arahan terkait strategi Rajawali Nusindo di tahun 2024 agar target perusahaan yang telah ditetapkan oleh Holding dapat tercapai.

MENDAG PASTIKAN PERSEDIAAN BERAS CUKUP JELANG RAMADHAN

Badan Pangan Nasional (Bapanas) menyebutkan kebijakan impor beras sama sekali tidak mengganggu nilai tukar petani pangan (NTPP). Hal tersebut terbukti melalui data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan bahwa nilai tukar petani di Indonesia terus meningkat selama dua tahun terakhir.

"Pertumbuhan NTPP seperti ini mengartikan 'sedulur' petani tanaman pangan semakin sejahtera. Langkah importasi yang dilakukan pemerintah tidak begitu berdampak negatif. Ini karena kami memastikan importasi yang dilakukan adalah importasi yang terukur dan sesuai kalkulasi, serta hanya dipergunakan untuk pelaksanaan program pemerintah saja," kata Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi

Ia mengatakan pada Oktober 2022, NTPP tercatat mulai bangkit melampaui angka 100. Saat itu NTPP mencapai 100,41 dan semakin tumbuh selama tahun 2023. Indeks rata-rata NTPP setahun penuh selama 2023 ada di 107,63 dengan capaian indeks tertinggi pada Oktober 2023 di 114,55, sedangkan NTPP pada Januari 2024 berada di angka 116,16.

Kepala Bapanas menyampaikan kebijakan impor beras yang diambil pemerintah merupakan langkah terakhir yang sudah melalui pembahasan yang komprehensif sehingga kebijakan tersebut bertujuan guna menjaga stabilitas ekonomi, serta ketersediaan beras nasional.

KABAR PANGAN DUNIA

DEWAN GULA FILIPINA MENOLAK PERIZINAN IMPOR GULA YANG BERLEBIHAN

Dewan Gula Filipina menyatakan menolak dengan keras (6/2) atas izin impor gula usulan dari Sugar Regulatory Administration (SRA). Dewan Gula tersebut terdiri dari tiga federasi produsen tebu, yaitu Konfederasi Asosiasi Produsen Gula (CONFED), Federasi Nasional Perkebunan Tebu (NFSP), dan Federasi Tebu Panay (PANAYFED). Dewan Gula mengatakan (5/2) bahwa keberatan berasal dari aspirasi petani tebu, dimana berdasarkan historis impor gula merupakan penyebab utama rendahnya harga di tingkat penggilingan. Para petani tebu mengatakan bahwa mereka telah menyumbang produksi gula sebesar 66% dari kebutuhan dalam negeri.

Dalam surat keberatannya kepada administrator SRA, Pablo Luis Azcona, Dewan Gula menyampaikan tentang persepsi umum dari para petani bahwa impor menyebabkan harga giling tebu rendah dan predatory pricing. Mereka mempertanyakan secara serius setiap program terkait intervensi pedagang dan impor. Lebih lanjut disampaikan bahwa impor akan menambah luka para petani. Dewan Gula berharap ada intervensi pemerintah terkait hal ini dan meminta SRA mempertimbangkan kembali rincian impor gula.

Menteri Pertanian Filipina, Francisco Tiu Laurel Jr, mengatakan bahwa pemerintah telah melakukan intervensi akan rendahnya harga giling tebu. Ia memerintahkan SRA (6/2) mengadakan kajian teknis dan membuat rumusan rencana impor gula. Namun dalam pelaksanaannya, Azcona diduga menyalahgunakan perintah tersebut dengan memberikan proposal impor gula sebagai solusinya.

Ketua Federasi Nasional Perkebunan Tebu (NFSP), Enriqus Rojas, mengatakan (5/2) bahwa Pemerintah memberikan dana sebesar 5 Miliar kepada SRA untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya harga jual gula pabrik pada November 2023. Namun pada awal tahun 2024 SRA membuat usulan tentang rencana baru, yaitu impor gula. Hal ini membuat terjadinya penundaan bantuan pemerintah kepada petani gula.

PETANI EROPA MEMPROTES IMPOR PANGAN DENGAN MEMBLOKIR JALAN

Serikat Petani di Eropa memblokir jalan dengan ratusan traktor sebagai bentuk solidaritas kepada petani di wilayah tersebut (1/2). Blokade ini serentak dilakukan oleh petani di Prancis, Spanyol, Belgia, Portugal, Yunani, Jerman, dan Italia. Intensitas gelombang protes meningkat di minggu pelaksanaan KTT Uni Eropa di Brussels, Belgia pada 1 Februari. Petani melakukan penutupan jalan perbatasan di negara-negara UE dan melakukan beberapa aksi anarki antara lain melempar telur dan membakar ban di lokasi KTT. Aksi demo protes dilakukan atas dampak dari usaha Uni Eropa (UE) membuka pintu impor beberapa komoditas pangan (telur, daging unggas dan gula) dengan harga murah dari Ukraina. Para petani Italia mengeluhkan harga impor komoditas pangan yang murah dari luar Uni Eropa.

Selain itu, mereka mengeluhkan terkait tingginya biaya pertanian, pupuk dan transportasi, peningkatan biaya energi, regulasi lingkungan, kerumitan birokrasi, hingga kerasnya persaingan dari negara-negara non-UE (5/2). Menurut petani kenaikan biaya pertanian penyebabnya adalah dari pemberlakuan pajak karbon pada industri pertanian. Sementara maksud kebijakan tersebut sebenarnya sebagai langkah Uni Eropa untuk melindungi lingkungan dan melawan perubahan iklim.

Presiden Perancis, Emmanuel Macron, mengatakan (5/1) bahwa dari KTT tersebut para pemimpin UE membuat kebijakan untuk menghindari penyalahgunaan dan penyimpangan harga komoditas impor di pasar Eropa. Perdana Menteri Perancis, Gabriel Attal, berjanji (3/2) untuk menjaga kedaulatan pangan dan mengatakan bahwa Prancis akan memperketat pemeriksaan impor makanan. Upaya tersebut dilakukan untuk melindungi petani dari persaingan yang tidak adil. Attal juga mengumumkan alokasi €150 juta (Rp 2T) untuk peternak dalam bentuk dukungan pajak dan sosial, dimulai tahun ini dan rencana ke depannya.

HARGA PANGAN NASIONAL

HARGA SEMINGGU TERAKHIR

HARGA SETAHUN TERAKHIR

<p>Beras Medium</p>	<p>Rp15.600 Rp15.400 Rp15.200 Rp15.000 Rp14.800 Rp14.600 Rp14.400</p> <p>Rp 14.800 Rp Rp15.050</p>	<p>Rp15.500 Rp15.000 Rp14.500 Rp14.000 Rp13.500 Rp13.000 Rp12.500</p> <p>Rp13.100 Rp14.950</p>
<p>Gula</p>	<p>Rp18.500 Rp18.000 Rp17.500 Rp17.000 Rp16.500</p> <p>Rp17.850 Rp17.700</p>	<p>Rp18.000 Rp17.000 Rp16.000 Rp15.000 Rp14.000</p> <p>Rp15.100 Rp17.850</p>
<p>Telur Ayam</p>	<p>Rp30.000 Rp29.500 Rp29.000 Rp28.500 Rp28.000</p> <p>Rp29.000 Rp28.200</p>	<p>Rp33.500 Rp32.000 Rp30.500 Rp29.000 Rp27.500 Rp26.000</p> <p>Rp29.200 Rp29.000</p>
<p>Daging Sapi</p>	<p>Rp140.000 Rp138.000 Rp136.000 Rp134.000 Rp132.000 Rp130.000</p> <p>Rp133.850 Rp133.500</p>	<p>Rp140.000 Rp138.000 Rp136.000 Rp134.000 Rp132.000 Rp130.000</p> <p>Rp134.100 Rp133.850</p>
<p>Daging Ayam</p>	<p>Rp38.000 Rp37.000 Rp36.000 Rp35.000 Rp34.000</p> <p>Rp35.900 Rp36.600</p>	<p>Rp42.000 Rp39.000 Rp36.000 Rp33.000 Rp30.000</p> <p>Rp34.100 Rp35.900</p>
<p>Bawang Merah</p>	<p>Rp45.000 Rp43.000 Rp41.000 Rp39.000 Rp37.000 Rp35.000</p> <p>Rp38.200 Rp38.200</p>	<p>Rp45.000 Rp41.000 Rp37.000 Rp33.000 Rp29.000 Rp25.000</p> <p>Rp41.200 Rp38.200</p>
<p>Bawang Putih</p>	<p>Rp44.000 Rp43.000 Rp42.000 Rp41.000 Rp40.000 Rp39.000</p> <p>Rp40.950 Rp40.950</p>	<p>Rp45.000 Rp42.000 Rp39.000 Rp36.000 Rp33.000 Rp27.000</p> <p>Rp30.600 Rp40.950</p>
<p>Cabai Merah</p>	<p>Rp69.000 Rp65.000 Rp61.000 Rp57.000 Rp53.000 Rp49.000 Rp45.000</p> <p>Rp55.050 Rp60.800</p>	<p>Rp80.000 Rp70.000 Rp60.000 Rp50.000 Rp40.000 Rp30.000</p> <p>Rp44.050 Rp55.050</p>
<p>Minyak Goreng Curah</p>	<p>Rp19.500 Rp19.200 Rp18.900 Rp18.600 Rp18.300 Rp18.000</p> <p>Rp18.800 Rp18.200</p>	<p>Rp20.000 Rp19.000 Rp18.000 Rp17.000</p> <p>Rp19.400 Rp18.800</p>

ANALISA HARGA PANGAN NASIONAL

MENJELANG IMLEK HARGA PANGAN MAYORITAS NAIK, PEMERINTAH TUNDA BANTUAN BERAS HINGGA PEMILU USAI

Harga pangan selama pekan terakhir (1-7 Februari 2024) mayoritas mengalami kenaikan menjelang libur panjang Imlek dan momen momen Pemilihan Umum. Komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga yaitu beras medium I naik Rp 150,- (1%); daging sapi Rp 150,- (0,1%); daging ayam Rp 1.050,- (2,9%) dan cabai merah Rp 3.950,- (7,2%). Penurunan harga hanya terjadi pada telur Rp 50,- (0,2%), bawang merah Rp 950,- (2,5%) dan bawang putih Rp 500,- (1,2%). Harga gula stabil pada Rp17.850,- dan minyak goreng Rp18.800,-.

Harga cabai merah beranjak naik di beberapa daerah seperti Jakarta, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan. Gun, salah satu pedagang bahan pokok di Pasar Serdang Kemayoran, Jakarta Pusat mengatakan (07/02) harga cabai naik karena stok menipis. Hal tersebut disebabkan karena musim hujan sehingga proses logistik cabai terhambat. Beberapa daerah di Indonesia seperti Karanganyar dan Bandung melakukan gerakan pangan murah untuk mengatasi kenaikan harga.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (31/1) harga daging ayam ras diproyeksikan terus mengalami kenaikan hingga bulan Ramadan di Maret 2024 mendatang. Namun demikian kenaikan harga daging ayam di pasar tidak berbanding lurus dengan kondisi harga ayam hidup dikandang. Hal ini dikonfirmasi oleh Deputi I Bidang Ketersediaan & Stabilisasi Pangan Bapanas, I Gusti Ketut Astawa (31.1) bahwa harga ayam hidup atau livebird di kandang berkisar Rp 18.500 - Rp 20.000 per kilogram. Bapanas menilai harga di tingkat konsumen saat ini dinilai masih wajar meski ada potensi kenaikan bisa terjadi hingga Ramadan. Oleh karena itu, pemerintah terus mendorong harga ayam hidup agar tidak merugikan peternak.

Plt. Kepala BPS, Amalia Adininggar Widyasanti mengatakan (5/2), harga beras masih terus naik pada pekan pertama Februari karena masih defisit stok dibandingkan kebutuhan. BPS memprediksi baru akan surplus beras pada bulan Maret. Meskipun begitu Kepala Badan Pangan nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengatakan (07/02) pemerintah mempertimbangkan untuk menghentikan sementara penyaluran bantuan pangan beras saat hari tenang hingga pencoblosan pemilu yakni 11-14 Februari 2024. Mengutip Antara, Arief mengatakan pihaknya akan menginformasikan kembali secepatnya mengenai keputusan penyaluran bantuan pangan beras ini.

Hal ini dikarenakan Perum Bulog sudah membuat perencanaan distribusi beras ke Indonesia. Arief melanjutkan bahwa sejauh ini, bantuan pangan beras sangat efektif menahan kenaikan harga akibat turunnya produksi beras. Ia menekankan bahwa bantuan pangan beras sudah direncanakan jauh-jauh hari dan sangat diperlukan masyarakat berpenghasilan rendah.

KEAMANAN PANGAN DAN DAMPAKNYA UNTUK PEMENUHAN GIZI DAN PEREKONOMIAN



Andriko Noto Susanto

Komisaris Utama
PT Berdikari Member of ID FOOD

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya menjadi hak asasi setiap individu. Pemenuhan pangan tersebut tidak hanya harus dipenuhi dari aspek kuantitas saja, namun juga dari aspek keamanan dan mutu pangan. Pangan yang cukup dan bergizi menjadi tidak bermakna, apabila pangan yang dikonsumsi tidak aman dan menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan.

Mengingat pentingnya keamanan pangan bagi kehidupan khususnya bagi pemenuhan gizi dan aktivitas perdagangan, Pemerintah menerbitkan UU No 18 Tahun 2012 tentang Pangan yang mendefinisikan keamanan pangan sebagai kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah Pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi.

Dalam upaya menjaga keamanan pangan, Pemerintah melalui Perpres No. 66/2021, menugaskan Badan Pangan Nasional (NFA) untuk melakukan pengawasan persyaratan Keamanan Pangan, Mutu Pangan, dan Gizi Pangan, serta persyaratan label dan iklan pangan di mana untuk Pangan Segar. Untuk memastikan pemenuhan keamanan dan mutu pangan, saat ini terus dilakukan berbagai upaya baik dari sisi regulasi maupun operasional. Dalam kaitannya dengan pangan segar, telah diterbitkan Perbadan No. 1/2023 tentang Label Pangan Segar yang menjadi pedoman stakeholder dalam menghasilkan pangan dengan label yang sesuai dengan kaidah keamanan dan mutu pangan, juga menjadi pedoman bagi lembaga terkait dalam melakukan pengawasan.

Pengawasan keamanan pangan segar juga diamankan kepada Pemda sesuai dengan Perbadan No. 12/2023. Pemerintah melalui NFA juga melakukan inisiasi revisi PP No. 86/2019 tentang Keamanan Pangan dalam rangka menjawab dinamika situasi saat ini. Pada tataran operasional dilakukan berbagai upaya seperti melalui penjaminan keamanan pangan segar yang beredar melalui penerbitan izin edar baik bagi pangan segar asal impor (PL) maupun produksi dalam negeri (PD dan PDUK) juga sertifikat seperti Health Certificate (HC), Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik – Pasangan

Segar Asal Tumbuhan (SPPB-PSAT), Prima dan Packing House. Untuk pangan segar yang beredar di pasaran, dilakukan pemantauan baik secara regular maupun insidental dengan penyediaan lab keliling (mobil keamanan pangan segar), sosialisasi keamanan pangan bagi stakeholder dan masyarakat, juga pelatihan baik bagi aparat maupun pelaku usaha. Saat ini juga tengah dikembangkan pasar pangan segar aman untuk menjamin pangan aman di tempat peredaran, utamanya produk curah yang tidak ada izin edar. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran tentang keamanan dan mutu pangan bagi pedagang dan pengelola pasar tradisional. Untuk memperkuat pengawasan dilaksanakan dengan melibatkan Satgas Pangan. Selain itu, dalam rangka mendukung UMKM, maka semangat yang dimunculkan adalah pembinaan kepada pelaku usaha. Di mana penindakan dilakukan sebagai tahap akhir dalam pengawasan keamanan pangan.

Langkah-langkah tersebut juga dilengkapi dengan keterlibatan aktif Indonesia dalam forum pembahasan standar mutu dan keamanan pangan dunia yakni Codex Alimentarius Commission (FAO-WHO), di mana standar yang dihasilkan Codex menjadi acuan dalam perdagangan internasional. Peran aktif Indonesia dalam mewarnai standar internasional sesuai situasi nasional, krusial bagi kepentingan nasional. Dalam konteks BUMN Pangan, ID FOOD sebagai kepanjangan tangan Pemerintah yang bertugas mendukung pencapaian ketahanan pangan nasional memiliki peran penting dalam pemenuhan keamanan pangan dan pemenuhan gizi masyarakat. Salah satu kegiatan yang ditangani oleh ID FOOD adalah penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) melalui skema bantuan pangan berupa telur dan daging unggas bagi Keluarga Berisiko Stunting (KRS).

Telur dan daging unggas merupakan sumber pangan yang kaya protein dan berperan sebagai zat pembangun sehingga penting untuk mengatasi permasalahan stunting. Namun perlu diingat bahwa keduanya merupakan pangan segar yang bersifat perishable sehingga keamanan dan mutu pangan menjadi unsur krusial dalam kesuksesan pelaksanaan bantuan pangan ini. Untuk itu, penerapan prinsip keamanan pangan seperti suhu penyimpanan yang tepat khususnya untuk daging, juga panjangnya waktu pendistribusian perlu menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan tugas ID FOOD.

Selain itu, ID FOOD yang menghasilkan berbagai produk pangan juga memiliki peranan penting dalam menjaga keamanan dan mutu pangan bagi masyarakat melalui pemenuhan label pada kemasan yang memenuhi kaidah keamanan dan mutu pangan. Peranan ID FOOD pada level operasional memiliki pengaruh yang besar dalam pemenuhan mutu dan keamanan pangan (segar) masyarakat dan ikut menciptakan masyarakat yang hidup sehat, aktif dan produktif.

KABAR ID FOOD RESEARCH INSTITUTE



ID FOOD BUSINESS DEVELOPMENT & RESEARCH FORUM 2024

Dalam rangka menyelaraskan program strategis pengembangan usaha dan riset & inovasi ID FOOD Group maka telah dilaksanakan ID FOOD Business Development & Research Forum 2024 pada 6 Februari 2024 di Waskita Rajawali Tower secara hybrid. Acara bertujuan meningkatkan pengelolaan dan koordinasi di bidang pengembangan usaha dan riset inovasi secara terstruktur. Hadir dalam acara tersebut Direktur Anak Perusahaan, BOD-1 dan BOD-2 yang membidangi pengembangan usaha dan riset inovasi.

Kegiatan dibuka oleh Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha PT RNI (Persero) yang menyampaikan beberapa arahan, yaitu pemastian personil pada Tim Business Development (BD) dan Research ID FOOD Group, penyampaian program strategis terkait Partnership & Opportunity dan Research Collaboration. Selain itu forum ini juga untuk mendapatkan masukan strategis guna peningkatan program. Tracker partnership Opportunities ID FOOD Group disampaikan oleh AVP Pengembangan Usaha. Sedangkan Tracker Research & Inovation disampaikan oleh AVP Riset dan Inovasi.

Acara tersebut juga menyampaikan pentingnya penggunaan teknologi terkini, misalnya AI (Artificial Intelligence) untuk mensimplifikasi, memudahkan dan mempercepat aktivitas harian. Dilakukan demo analisa kualitas komoditas pangan (beras, kopi, jagung) menggunakan AI dari Website Go Micro. Hasil analisis dalam waktu cepat dan singkat menggunakan smartphone dapat mengidentifikasi kualitas produk. Contoh output analisis beras menampilkan detail kualitas baik, broken, dan discolour. Selain itu juga disampaikan pemanfaatan AI Copilot dari Microsoft yang dapat membantu dalam mencari dan analisis data serta membuat presentasi. Pada sesi diskusi yang disampaikan oleh Dirut PPI, Dirut Berdikari, Dirups Perindo, Dirups Rajawali I dan Dirkeu Rajawali II terkait pengembangan Cold storage, riset kelistrikan kapal nelayan, riset bibit tebu unggul dan rencana Pembangunan PG Subang. Diharapkan melalui BD & Research forum, program strategis yang telah dicanangkan dapat berjalan sesuai target di tahun 2024



RISET PENGEMBANGAN GARAM FARMASI BERKONSEP ZERO WASTE

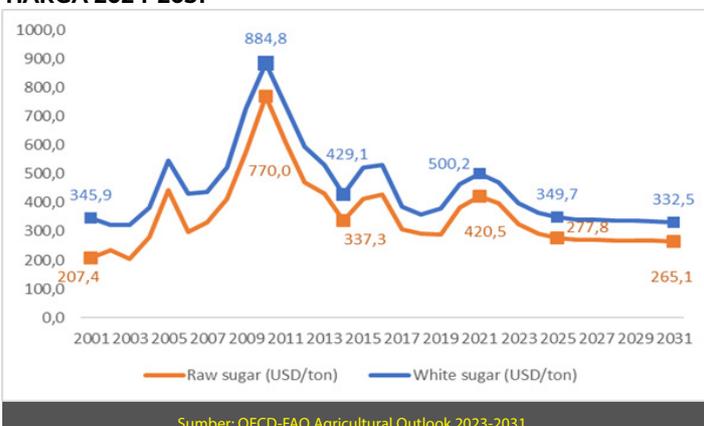
Kementerian Perindustrian mencatat bahwa kebutuhan garam nasional pada tahun 2023 sebesar 4,9 juta ton, dimana 90,9% merupakan kebutuhan dari industri manufaktur. Kebutuhan garam untuk Bahan Baku Obat (BBO) di Indonesia diperkirakan mencapai 72.000 ton per tahun. Saat ini, sebagian besar kebutuhan garam farmasi Indonesia masih diimpor. PT. Garam – member of ID FOOD bekerja sama dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) dalam Riset Pengembangan Garam Farmasi dengan Konsep Zero Waste. Riset ini mendapatkan pendanaan dari *Matching Fund Kedaireka-Kemendikbud*.

ITS merancang peralatan pembuatan Garam Farmasi yang terdiri dari Membran Nanofiltras, Tangki Pengaduk, Tangki Penampung Garam, Tangki Penampung Bahan, Evaporator Crystallizer, Rotary Dryer, Ball Mill, *Centrifuge dan Screener*. Setelah selesai, peralatan tersebut ditempatkan di Pabrik Garam Manyar, Gresik. Uji coba dilakukan pada skala laboratorium (tanpa scale up) dan dengan scale up 5 kg pada bulan Agustus – September 2023 di ITS. Riset kemudian dilanjutkan proses eksperimen pada skala pilot plant dengan kapasitas 50 kg menggunakan alat tersebut di Pabrik Manyar pada Oktober-Desember 2023.

Konsep zero waste dimaksudkan memanfaatkan by-product dari pembuatan garam farmasi (NaCl) yang masih mengandung kadar Mg dan Ca menjadi produk $Mg(OH)_2$ dan $CaCO_3$ sebagai BBO. Hasil eksperimen pilot plant menggunakan bahan baku garam olahan pada running ke-5 dan 9 dihasilkan NaCl dengan kadar 99,088% dan 99,173%. Garam tersebut telah memenuhi standar farmakope Indonesia (NaCl > 99%) atau disebut garam farmasi. Pre-treatment dan kristalisasi pada bahan baku garam olahan dapat meningkatkan kadar NaCl dari 95% menjadi 97-99,9%. Penambahan precipitating agent NaOH dapat menurunkan kadar Mg yang terdapat pada garam olahan dari 2700 ppm menjadi 10-40 ppm (memenuhi standar farmakope < 100 ppm). Riset ini masih dibutuhkan optimasi sampai menghasilkan produk yang siap dikomersialisasikan.

DATA TENTANG PANGAN

EVOLUSI HARGA GULA DUNIA 2001 -2023 DAN PREDIKSI HARGA 2024-2031



Harga gula dunia fluktuatif dalam 20 tahun terakhir, yang mencapai puncaknya di 2010 (white sugar: USD 884,8/ton dan raw sugar: USD 770/ton). Harga tersebut melonjak dua kalinya dari rata-rata 2001-2023 (white sugar: 450 USD dan raw sugar: 335 USD). Hal ini disebabkan adanya perubahan kebijakan dari Brasil sebagai salah satu produsen gula terbesar dunia yang mendorong produksi etanol dari tebu. Kebijakan tersebut menciptakan persaingan antara penggunaan tebu untuk gula dan etanol. Selain itu, adanya penurunan luasan lahan dan cuaca buruk cukup mengganggu pasokan gula dunia pada saat itu.

Selanjutnya harga white sugar menurun 51% (429,1 USD) dan raw sugar 56% (337,3 USD) pada 2014. Hal tersebut disebabkan peningkatan produksi (3,8%) lebih tinggi dibanding konsumsi (1,7%). Fluktuasi harga gula dunia disebabkan beberapa faktor antara lain kebijakan konversi gula ke ethanol, restriksi ekspor pada beberapa negara penghasil gula dunia dan ancaman perubahan iklim yang berdampak pada produktivitas.

Berdasarkan data tersebut, tren harga gula hingga 2031 diprediksi menurun. Faktor dominan disebabkan oleh peningkatan ketersediaan ekspor gula global

dan produktivitas. Produksi gula di Brasil diperkirakan meningkat karena ekspansi area dan peningkatan produktivitas. Produksi di India dan Thailand diproyeksikan meningkat melalui perbaikan varietas dan rendemen meskipun luas lahan relatif sama. Selain itu, faktor harga minyak mentah dunia yang diproyeksikan konstan, dapat berpengaruh pada produksi bioethanol berbahan baku tebu. Industri gula di bawah ID FOOD (PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru dan PT PG Madu Baru) diharapkan berinovasi agar dapat meningkatkan produksi dengan biaya yang efisien. Hal ini untuk meningkatkan daya saing dan mengantisipasi dampak perubahan harga gula dunia.